



HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA RAMASARI KEC. HAURWANGI KAB CIANJUR

Nenden Putri Ayu*¹, Siti Kamilah²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

*Email Korespondensi : nendenputriayu@gmail.com

ABSTRAK

Promosi kesehatan di institusi pendidikan perlu ditanamkan sejak usia sekolah agar perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat menjadi perilaku yang cenderung menetap dan mampu mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. PHBS terbukti berkontribusi secara nyata dalam mencegah terjadinya berbagai penyakit, khususnya penyakit infeksi yang sering kali menyerang anak-anak usia dini. Oleh karena itu, keberhasilan PHBS pada anak-anak usia dini perlu ditunjang oleh berbagai faktor diantaranya pengetahuan dan peran orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan PHBS pada anak usia dini di lingkungan masyarakat Desa Ramasari . Penelitian dilakukan pada bulan 24 Februari 2023. Desain penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional dengan sampel 87 responden .Hasil yang peran orang tua 52 orang baik dan 58 orang phbs baik setelah di lakukan uji chi square di dapatkan nilai peran orang tua $0.01 < 0.05$ dan phbs $0.01 < 0.05$ yang berarti peran orang tua dan phbs tedapat hubungan yang signifikan.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Prilaku Hidup Bersih dan sehat, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Health promotion in educational institutions needs to be instilled from school age so that clean and healthy living behavior (PHBS) can become behavior that tends to settle down and is able to encourage the realization of community independence in clean and healthy living behavior. PHBS has been proven to make a real contribution in preventing the occurrence of various diseases, especially infectious diseases which often attack young children. Therefore, the success of PHBS in early childhood needs to be supported by various factors including the knowledge and role of parents. This study aims to determine the relationship between the role of parents and PHBS in early childhood in the Ramasari Village community. The research was conducted on February 24, 2023. The research design used a cross-sectional design with a sample of 87 respondents. The results showed that the role of the parents was 52 good people and 58 good PHBS. $0.01 < 0.05$ which means that the role of parents and PHBS has a significant relationship.

Keywords: Role of Parents, Clean and Healthy Living Behavior, Early Childhood

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas generasi muda merupakan hal yang menjadi prioritas suatu bangsa, dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang baik. Kualitas generasi muda sangat di dukung oleh aspek kesehatan jasmani, mental dan sosial. Kesehatan anak usia dini yang optimal akan membentuk generasi yang memiliki daya tahan tubuh yang kuat terhadap penyakit dan generasi kecerdasan anak. Anak usia dini (0-6 tahun) atau yang di kenal dengan “ golden periode” merupakan periode yang sangat mendasar bagi perkembangan individu karena pada masa ini terjadi pembentukan kepribadian dasar individu. Tahap perkembangan otak pada anak usia dini menempati posisi yang paling pesat yakni mencapai 80% perkembangan otak. Dengan lingkungan yang mendukung anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Paud, 2020) (PAUD & Tim Yayasan Pembangunan Citra Indonesia (YPCII 2020)

Salah satu penerapan yang sangat baik bagi anak usia dini adalah dengan mengajarkan hidup bersih dan sehat, karena dengan diajarkannya sejak dini anak mulai terbiasa dengan apa yang telah diajarkan. Kebersihan adalah hal yang sangat utama yang sangat penting untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari karena kebersihan bisa menentukan kesehatan kita untuk sekarang dan masa yang akan datang. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh warga atau sekumpulan masyarakat sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya ada didalamnya ilmu kesehatan tetapi juga sudah tertera dalam hadist yang shahih yaitu “Kebersihan adalah sebagian dari pada iman “ dapat di simpulkan bahwa hidup bersih dan sehat tidak hanya terdapat pada materi tetapi hidup bersih dan sehat menjadi

perilaku yang memang harus tertanam pada diri kita yaitu harus di biasakan sejak dini. Nilai Pokok dari kesehatan adalah kebersihan, sehat akan terwujud apabila kebersihan telah diterapkan. Contoh pola hidup sehat adalah dengan cara bangun pagi, mandi, sarapan pagi, makan buah dan sayur, cuci tangan , gosok gigi dan istirahat teratur. Perilaku sehat anak usia dini juga berkaitan dengan pola makan anak usia dini. Hal ini sangat berkaitan dengan status gizi anak dan lebih lanjut lagi sangat berkaitan dengan kecerdasan anak . Karena jika gizi dan nutrisi anak terpenuhi maka kecerdasan otak maupun aspek perkembangannya akan berkembang sesuai usia nya. Makanan yang sehat harus diiringi dengan olahraga yang teratur. Dengan anak gemar berolahraga , maka hal tersebut dapat meningkatkan imun anak.

Perilaku hidup bersih dan sehat dalam keluarga maupun lingkungannya, anak bisa dikatakan sehat jika dapat berkembang dengan baik, jiwanya berkembang sesuai umur, gembira, pola hidup teratur, dan bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Aspek kesehatan sangat penting dalam kehidupan anak, maka di perlukannya pembiasaan yang nantinya bisa di terapkan di jenjang selanjutnya. Dengan membiasakan hidup bersih dan sehat dapat meminimalkan masalah kesehatan.

Namun hal tersebut akan berjalan dengan baik jika adanya dukungan khususnya peran dari orang tua. Keluarga khususnya orang tua menjadi salah satu pendidikan yang pertama dan utama bagi anak , pendidikan keluarga adalah salah satu bentuk pendidikan diluar sekolah yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar termasuk dalam belajar pembiasaan, jadi keluarga bisa dikatakan sebagai peran utama dalam mendidik pembiasaan anak di lingkungan keluarga. Orang tua adalah guru pertama yang sangat banyak mengajarkan anak tentang berbagai hal termasuk tentang kebiasaan untuk hidup bersih dan sehat ketika berada di lingkungan keluarga. Jika orang tua menerapkan hidup bersih dan sehat maka secara otomatis

anak akan meniru kebiasaan yang di lakukan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga nya

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan data hasil penelitian yang telah di lakukan pada bulan november sampai dengan februari 2023 dengan judul penelitian “ Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap anak usia dini di lingkungan masyarakat desa ramasari kec. Haurwangi kab. Cianjur dengan pengukuran sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan nya intervensi, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 16 Februari 2023.

Penulisan hasil penelitan ini di kelompokkan menjadi 3 yaitu hasil uji univariat, hasil bivariat dan hasil uji Parametric Hasil univariat menyajikan mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, jenis kelamin dan hasil bivariat menyajikan sikap

Analisis univariat ini terdiri dari peran orang tua dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Yang di sajikan dalam berbentuk tabel sebagai berikut :

Peran Orang Tua	Frekuensi	Presentase
Baik	52	59.8 %
Buruk	35	40.2%
Total	87	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa distirbusi frekuensi berdasarkan Peran Orang Tua sebagian besar sebanyak responden 52 orang (59.8%) memiliki Peran Orang Tua baik , dan sebanyak responden 35 orang (40.2 %) memiliki peran orang tua tidak baik.

PHBS	Frekuensi	Presentase
Baik	58	66.7 %
Buruk	29	33.3 %
Total	87	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi PHBS sebagian sebanyak responden 58 orang (66.7%) PHBS baik , dan sebanyak responden 29 orang (33.3%) PHBS tidak baik.

Peran Orang Tua	PHBS		Total	P
	Phbs Baik	Phbs Buruk		
Peran Orang Tua Baik	42 (80.8 %)	10 (19.2%)	52 (100,0 %)	0.01
Peran Orang Tua Buruk	16 (45.7 %)	19 (54.3 %)	35 (100,0 %)	
Total	58 (66.7 %)	29 (33.3 %)	87 (100,0 %)	

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 4.3 merupakan hasil analisis antara hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian peran orang tua tidak baik menjaga anak. Nilai *p* value yang didapat adalah 0.01 yaitu lebih kecil dari 0.005. Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat “ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan terjadinya *PHBS* yang berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Sampel mendukung atau ada hubungan bermakna.

PEMBAHASAN

Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prilaku Hidup Sehat Terhadap Anak Usia Dini

Analisis bivariate yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi-square* untuk mengetahui apakah ada hubungan peran orang tua pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan pada responden anak usia dini 0 – 6 tahun di Wilayah Kampung Sagatan Desa Ramasari Dan untuk hasil uji *chi-square* di penelitian ini adalah dapat dilihat bahwa sebagian besar peran orang tua yang tidak baik menjaga anaknya. Dan nilai dari *p* value yang didapatkan adalah 0.01 yaitu lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat menunjukkan adanya hubungan peran orang tua pada anak usia dini. Pada tabel 4.1 ditemukan bahwa ada sebanyak 52 (59.8%) responden memiliki peran orang tua baik.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa presentase yang memiliki *peran orang tua baik* sebanyak 52 orang (59.8%) dan memiliki peran orang tua buruk sebanyak 35 orang (40.2%). Penelitian yang dilakukan Aprilia Arum Pambudi, Dr.Tri Ratnaningsih,S,Kep,Ns,.M.Kes dapat diketahui bahwa hubungan peran orang tua engan perilaku hiup bersih dan sehat terhadap anak usia dini lebih ari 50% (65,2)anak usia dini engan perilaku hidup bersih dan sehat kurang dalam perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini yaitu sebanyak 45 responden.

Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini bahwa sebagian besar (76,7%) responden tidak berperan aktifdalam peran orang tua dan perilaku hiup bersih dan sehat kurang pada anak usia dini ,sedangkan lebih ari 50% (53,8%) responden berperan aktif dalam peranorang tua dan perilaku hiup bersih dan sehat baik pada anak usia dini ,hasil uji statistic spearmanrho di dapatkan nilai correlation coefficient = 0,509 dengan tingkat koefisien kolerasi hubungan yaitu sedang (0.40 – 0,599) dengan $N = 69$ dengan taraf kesalahan 5% i peroleh harga = 0,242. Harga ini ternayata jauh lebih besar dari harga rho ($0,509 > 0,242$) dan di peroleh nilai *p* demikian hipotesis H_0 di tolak dan H_a di terima Jai kesimpulannya aa hubungan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

Penelitian menurut Riani Rompas tahun 2018 tentang Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dengan menggunakan studi kuantitatif. Hasil penelitian dengan mengetahui distribusi frekuensi jenis penyakit pada anak usia dini dan distribusi frekuensi di wilayah lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukan peran orang tua sebagian besar sebanyak responden 52 orang (59.8%) memiliki peran orang tua baik, dan sebanyak responden 35 orang (40.2%) peran orang tua buruk. Menurut wardhani dalam nilawati 2018 pendidikan orang tua akan memberikan hubungan peran orang tua terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang di berikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang di miliki orang tua maka anak akan tau bawa apa itu etika.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh wardhani bahwa masalah hubungan peran orang tua yang baik maka akan bisa di contohkan oleh anak nya masing masing , oleh karena itu hubungan peran orang tua yang baik sangat berpengaruh untuk mempertahankan anaknya yang selalu bisa di atur oleh orang tua Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola yang dilakukan atas dasar kesadaran terkait kesehatan baik secara individu, keluarga maupun di kalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukan bahwa PHBS di wilayah masyarakat Kampung Sagatan RW 04 Desa Ramasari. Sampel dalam penelitian ini adalah 87 orang tua siswa-siswi di suatu sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kp. Sagatan. Hasil Penelitian menunjukan bahwa dari sebanyak 58 orang (66.7%) memiliki pengaplikasian PHBS baik , dan sebanyak 29 orang (33.3%) memiliki pengaplikasian PHBS kurang.

Analisis bivariate yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi-square* untuk mengetahui apakah ada hubungan peran orang tua pada anak usia dini .Penelitian ini dilakukan pada responden anak usia dini 0 – 6 tahun di Wilayah Kampung Sagatan Desa Ramasari Dan untuk hasil uji *chi-square* di penelitian ini adalah dapat dilihat bahwa sebagian besar peran orang tua yang tidak baik menjaga anaknya . Dan nilai dari p value yang di dapatkan adalah 0.01 yaitu lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat menunjukkan adanya hubungan peran orang tua pada anak usia dini Pada tabel 4.1 ditemukan bahwa ada sebanyak 52 (59.8%) responden memiliki peran orang tua baik. Hasil penelitian diatas mununjukkan bahwa presentase yang memiliki *peran orang tua baik* sebanyak 52orang (59.8%) dan memiliki peran orang tua buruk sebanyak 35 orang (40.2%) .

Analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi-square* untuk mengetahui apakah ada Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat PHBS pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan pada responden Anak usia dini 0 -6 tahun di Wilayah Kampung Sagatan Desa Ramasari . Dan untuk hasil uji *chi-square* di penelitian ini adalah dapat dilihat bahwa sebagian besar phbs pada anak usia dini Dan nilai dari p value yang di dapatkan adalah 0.01yaitu lebih kecil dari 0.005. sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat menunjukkan adanya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini Pada tabel 4.2 ditemukan bahwa ada sebanyak 58(66.7%) responden memiliki phbs baik. Peneliti berasumsi pada penelitian ini bahwa ada Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat pada anak usia dini di Wilayah Kampung Sagatan Desa Ramasari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti telah di paparkan di bab sebelumnya mengenai Hubungan Peran Orang Tua Deangan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Wilayah Kampung Sagatan Desa Ramasari. Maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian di temukan yang mempunyai peran orang tua baik pada penelitian ini sebanyak 52 orang (59.8 %) dan sebanyak responden 35 orang (40.2%) peran orang tua buruk. Hasil penelitian di temukan yang memiliki phbs baik pada penelitian ini sebanyak 58 orang (66.7%) dan sebanyak responden 29 orang (33.3%) phbs buruk. Ada hubungan peran orang tua pada anak usia dini di lingkungan masyarakat kampung sagatan desa ramasari kecamatan haurwangi kabupaten cianjur dengan nilai *p value* 0. 01. Ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia dini di lingkungan masyarakat kampung sagatan desa ramasari kecamatan haurwangi kabupaten cianjur dengan nilai *p value* 0.01

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada UIMA yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chirstina, E. A. (2020). *orang tua sebagai teaching*.
- Chrisnawati, Y & Suryani, D. (2020). *Hubungan peran orang tua, guru, saranadengan perilaku hidup bersih dan sehat*.
- natsir. (2019). *perilaku hidup bersih dan sehat*.
- Natsir Muh Fajaruddin. (2019). *Perilaku hidup bersih dan sehat PHBS*.
- Notoatmojo. (2018). *Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat*.
- Paud, T. D. P. . tim yayasan pembangunan citra insan indonesia (YPCII). (2020). *pedoman program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pendidikan anak usia dini*
- Ramdani, susilaningih, and nurhakim. (2022). *pengetahuan sikap perilaku phbs*.
- Redita, W. and redita. (2018). *pengetahuan dan peran orang tua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat*.
- Rompas, R., Ismanto, A. Y., & Oroh, W. (2018). *Hubungan peran orang tuadengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. Jurnal Keperawatan, 6(1)*.
- Sari, T. . (2020). *Orang tua sebagai organizing*. Utami, M. . (2020). *Orang Tua Sebagai Modelling*.
- wati, puput, Cahya ambar and ilham, akhasanu ridlo. (2020). *perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat*.
- Wati and ridlo. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan sehat pada masyarakat*.
- wati P D C A and ilham Akhsanu ridho. (2020). *perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat*.
- wulandari, redita dan pratiwi. (2018). *Tujuan perilaku hidup bersih dan sehat*.